

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia. Fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang diberikan oleh orang yang telah dewasa kepada perkembangan anak untuk memenuhi kedewasaannya yang bertujuan agar anak dapat melaksanakan tugasnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan secara umum adalah suatu proses pembelajaran oleh sekumpulan manusia berkaitan dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya dengan metode pengajaran, pelatihan, dan lain-lainnya. Definisi pendidikan secara umum adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar demi mewujudkan secara sistematis, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya.<sup>1</sup>

Dalam suatu sistem pendidikan agar tujuan dapat tercapai, dibutuhkan peraturan untuk melaksanakannya yaitu sebuah kurikulum. Kurikulum adalah

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, (ed), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hal. 12.

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan pendidikan yang baik dan mendapat predikat yang berhasil dalam mengajar, seorang guru dapat melakukannya dengan peningkatan kualitas penguasaan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik. Untuk pengembangan kualitas implementasi tersebut, guru telah diberikan fasilitas oleh lembaga, hanya tinggal keinginan gurunya saja, apakah mampu memanfaatkan fasilitas atau tidak untuk memanfaatkan dukungan atau fasilitas tersebut.<sup>2</sup>

Pendidikan juga membutuhkan manajemen yang tepat dalam hal pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi dalam sebuah kegiatan mengajar. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diinginkan. Langkah pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terus berupaya memperbarui dan memperbaiki kurikulum. Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan saat ini adalah Kurikulum Merdeka.<sup>3</sup>

Kurikulum Merdeka adalah terobosan baru yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui kebijakan yang menguatkan peran seluruh insan pendidikan serta dapat membentuk karakter peserta didik. Kurikulum Merdeka disusun sebagai upaya pemulihan pendidikan untuk mengatasi *learning loss* akibat pandemi yang melanda Indonesia dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Upaya pendidikan ini dibutuhkan agar siswa mampu mengejar ketertinggalan akibat terlalu lama belajar dalam kondisi darurat. Saat ini beberapa lembaga dibawah naungan Kementerian Pendidikan telah

---

<sup>2</sup> Dewi Ambarsari , Astuti Darmiyati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa MI Tarbiyatussibyan Teluk Jambe Timur Karawang”, *Jurnal Education and development*, Vol.10 No. 1, 2022, hal. 371

<sup>3</sup> Dewi Ambarsari, Astuti Darmiyati....., hal. 372

mengimplementasikan Kurikulum. Pada tahun 2022 pelaksanaan pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang beragam. Pembelajaran akan lebih maksimal jika peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan mempertkuat kompetensinya. Kurikulum Merdeka mengimplementasikan karakter siswa dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen, yang terdiri dari Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.<sup>4</sup>

Dijelaskan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Agama Keagamaan BAB I, pasal 1, ayat (1), dan (1) yang berbunyi :*(1) Pendidikan adalah pendidikan yang memberikan sebuah pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang- kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada jalur semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (1) Pendidikan keagamaan adalah Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan diharapkan mengamalkan agamanya.*<sup>5</sup>

Pembentukan Karakter merupakan hasil pemahaman dari hubungan yang di alami setiap manusia yaitu hubungan dengan diri sendiri , dengan lingkungan, dan

---

<sup>4</sup> Lency leny, “ Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan”, *Jurnal Stikjar*, Vol. 1 No. 1, 2022, hal. 39

<sup>5</sup> Lency leny....., hal. 41

dengan Allah. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan suatu pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan anak. Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat kuat bagi setiap individu. Setiap perilaku dan sugesti yang diberikan kurang lebih akan menjadi tauladan dan kemudian ditirukan oleh peserta didik. Keseriusan pemerintahan dalam membangun karakter bangsa semakin terlihat dengan adanya Kurikulum Merdeka, yaitu semua pembelajaran harus memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter.<sup>6</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas, kemendiknas menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia.<sup>7</sup>

Beriman merupakan memiliki keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. aqwa adalah orang yang menyakini Allah dengan menjauhkan diri dari perbuatan syirik dan patuh akan segala perintah-Nya. Jadi orang yang Beriman dan bertaqwa merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan. Orang yang bertaqwa adalah orang yang Beriman yaitu selalu berpandangan dan bersikap hidup dengan ajaran Allah menurut Sunnah Rasul yakni orang yang melaksanakan shalat, menafkahkan rizkinya untuk mendukung tegak ajaran Allah. Pada banyak agama, termasuk agama Islam, Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

---

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 2005, hal.114.

<sup>7</sup> Siti Mustagfiroh, "Konsep Merdeka Belajar Prespektif Aliran John Dewey", *Journal Edugaria*, Vol.3, No. 1, 2020, hal. 3

merupakan hal yang sangat penting. Hal ini mengacu pada keyakinan bahwa Tuhan adalah sumber segala kekuatan dan kebijaksanaan, dan hanya dengan mengikuti perintah dan petunjukNya manusia dapat hidup dengan harmonis dan bahagia. Sedangkan akhlak mulia adalah berbuat baik kepada orang lain, menghindari sesuatu yang menyakitinya dan menahan diri ketika disakiti. Jadi 3 karakter tersebut tidak bisa dipisahkan, karena orang yang Beriman dan bertaqwa pasti juga berakhlak mulia.<sup>8</sup>

Terkhusus Pembelajaran Akidah akhlak adalah yang paling utama. Pembentukan Karakter dalam Pendidikan tidak bisa hanya mengenali atau menghafal jenis-jenis karakter saja, tetapi harus melewati pembiasaan dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor-faktor negatif yang seolah-olah sudah melekat pada bangsa kita, seperti halnya kejujuran, kesopanan, kedisiplinan, dan lain-lain. Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat, membangun karakter siswa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Pendidikan karakter atau akhlaq merupakan hal yang dianjurkan dalam Islam Dalam dunia pendidikan karakter ini tercermin dalam Pembelajaran Akidah akhlak.<sup>9</sup>

Pembelajaran Akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Efektivitas pendidikan agama Islam secara amanah undang-undang dapat diukur dari pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan agama Islam itu sendiri. Sesuai dengan amanah undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa tujuannya

---

<sup>8</sup> Siti Mustagfiroh,.....hal. 7

<sup>9</sup>Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Kencana Prenada Group, Jakarta, 2011. hal. 65.

adalah untuk membentuk manusia yang Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa intinya Pembelajaran Akidah akhlak adalah menjalankan nilai yang ada dalam ajaran Islam, sehingga terbentuk pribadi yang baik.<sup>10</sup>

Pelajaran Akidah akhlak mempelajari tentang nilai-nilai atau norma-norma kehidupan yang di junjung tinggi di masyarakat . Dalam pelajaran Akidah akhlak, Islam mendasari latihan-latihan pembelajaran dengan menghidupkan perbaikan-perbaikan berikutnya. Pembelajaran Akidah akhlak bukan hanya sekedar contoh pengulangan, akan tetapi lebih condong untuk mendapatkan ide dan mempersiapkan reflek individu sehingga dapat di terapkan dan menjadi kecenderungan yang mendominasi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

MTsN 2 Tuban merupakan salah satu lembaga yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Jumlah kelas VII ada 7 kelas, dan peneliti mengambil sampel kelas VII F. Sebelum diterapkannya kurikulum merdeka, adapun problem yang muncul salah satunya adalah lemahnya karakter siswa Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai sikap siswa sebelum implementasi kurikulum merdeka dan waktu implementasi kurikulum merdeka. Sebelum implementasi kurikulum merdeka siswa kelas VII F sebanyak 29 siswa, dan banyak yang mendapatkan nilai 4 ada 1 siswa, yang mendapatkan nilai 3 ada 11 siswa, yang mendapatkan nilai 2 ada 14 siswa, dan yang mendapatkan nilai 1 ada 3 siswa. Setelah implementasi kurikulum

---

<sup>10</sup> Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Jakad Publising, Surabaya, 2018, hal.53.

<sup>11</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Prenamadia Group, Jakarta, 2016, hal.7.

merdeka kelas VII F dengan jumlah siswa 34 banyak anak yang mendapatkan nilai 4 ada 4 siswa, yang mendapatkan nilai 3 ada 26 siswa, yang mendapatkan nilai 2 ada 4 siswa, dan yang mendapatkan nilai 1 tidak ada. Adanya penelitian ini juga diharapkan siswa menerapkan nilai nilai pancasila dalam membentuk profil pelajar pancasila dengan fokus penelitian Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKADALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERIMAN, BERTAQWA TUHAN YANG MAHA ESA, DAN BERAKHLAK MULIA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D DI MTSN 2 TUBAN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks Penelitian di atas yang telah dijabarkan maka Penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada Pembelajaran Akidah akhlak Siswa Fase D di MTsN 2 Tuban?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk membentuk Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada Pembelajaran Akidah akhlak Siswa Fase D di MTsN 2 Tuban?
3. Bagaimana hasil Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak

Mulia pada Pembelajaran Akidah akhlak Siswa Fase D di MTsN 2 Tuban?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis poses penerapan Kurikulum Merdeka belajar dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia pada Pembelajaran Akidah akhlak Fase D di MTsN 2 Tuban.
2. Untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia pada pembelajaran Akidah akhlak Fase D di MTsN 2 Tuban.
3. Untuk menganalisis hasil Implementasi Kurikulum Merdeka belajar dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia pada Pembelajaran Akidah akhlak Fase D di MTsN 2 Tuban.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah proses penelitian di selesaikan, maka di harap dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti sendiri di masa yang akan datang untuk pengembangan ilmu.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti untuk diteliti.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kekayaan ilmu pengetahuan di bidang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan



Karakter Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak.

2. Praktis

- a. Bagi pendidik bisa dijadikan bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak.
- b. Bagi peserta didik, setelah diadakanya penelitian ini mampu membentuk karakter Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dengan pembiasaan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sekolah dengan rajin sehingga terbentuk karakter Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.
- c. Bagi peneliti memberikan pemahaman yang baru, dan memperluas wawasan juga bisa dijadikan bahan referensi jika nantinya penulis berkecimbung di dunia pendidikan terlebih mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak.

**E. Definisi Operasional**

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi

mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.<sup>12</sup>

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menurut BSNP adalah Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

## 3. Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Pembentukan karakter merupakan hasil pemahaman dari hubungan yang dialami setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan dengan Allah.

Dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia tidak bisa di pisahkan atau saling berkaitan satu sama lain. Karena orang yang Beriman, atau percaya adanya Tuhan Yang Maha Esa pasti ia akan bertaqwa dalam artian menjauhi larangannya dan mendekati perintahnya atau ajarannya.

## 4. Pembelajaran Akidah akhlak

Akidah memiliki arti kepercayaan (keyakinan), sedangkan akhlak memiliki arti budi pekerti (kelakuan). Pelajaran akidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk mengetahui, memahami dan meyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Jadi

---

<sup>12</sup> Mulyadi, *Implementasi Kebijakan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2015, hal. 45

mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Selama penelitian pertama yang dilakukan oleh penulis, tidak banyak yang ditemukan oleh penulis. Terutama perihal yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak Fase D di MTsN 2 Tuban, baik dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Ada beberapa karya sebelumnya yang menggambarkan secara umum dan garis besar saja. Tetapi belum ada penelitian yang membahas secara spesifik dan sistematis. Sehingga dapat memudahkan pemahaman terhadap pembentukan Karakter, Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak. Dapat dibenarkan bahwa penelitian Pembentukan Karakter telah dilakukan, namun di bidang lain dan tidak spesifik. Untuk alasan penulis melakukan penelitian agar mendapat gambaran yang jelas dan terang tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Fase D di MTsN 2 Tuban. Berdasarkan studi pustaka yang sudah dilakukan, ditemukan beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul dan Lokasi Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayu Lestari, 2022 <sup>13</sup>	Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum Merdeka dalam Menumbuhkan Karakter Pembelajaran Akidah akhlak Siswa Kelas X MAN 1 Langkat	Implementasi Penilaian Autentik, menumbuhkan karakter	Objek penelitian Fokus pada penilaian autentik sebagai Pembentukan Karakter siswa. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman , Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.	Hasil analisis bahwa Penilaian Autentik dapat menumbuhkan karakter siswa pada Pembelajaran Akidah akhlak
2.	Eli Susilowati, 2021. <sup>14</sup>	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Implementasi Kurikulum Merdeka, Pembentukan Karakter Siswa	Objek penelitian fokus pada Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter siswa pada Pembelajaran PAI, Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak.	Hasil analisis adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter siswa

<sup>13</sup> Ayu Lestari, *Implementasi Penilaian Auntenik Kurikulum Merdeka dalam Menumbuhkan Karakter Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 1 Langkat*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan STKIP Langkat, hal. 10.

<sup>14</sup> Eli Susilowati, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan IAIN Kediri, 2021, hal.8.

3	Naura Atika, 2021 <sup>15</sup>	Implementasi pembelajaran Akidah akhlak dalam Pembentukan Karakter cinta tanah air di MIN 4 Seluma	Pembelajaran Akidah akhlak, Pembentukan Karakter cinta tanah air	Objek penelitian fokus pada Implementasi pembelajaran Akidah akhlak dalam Pembentukan Karakter cinta tanah air, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak.	Hasil analisis adalah pembelajaran Akidah akhlak dapat membentuk karakter cinta tanah air siswa.
---	---------------------------------	--	--	---	--

**Tabel 1.2**  
**Posisi Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Penelitian
1.	Iszatul Musyafaah, 2023	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran Akidah akhlak siswa Fase D di MTsN 2 Tuban	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.	Kualitatif

## G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

<sup>15</sup> Naura Atika, 2021. *Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter cinta tanah air di MIN 4 Seluma*, Skripsi PGSD, Perpustakaan UT Bengkulu, 2021, hal.11.

Bab II kajian teori, tentang paparan beberapa teori tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Fase D di MTsN 2 Tuban.

Bab III metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV paparan data dan temuan peneliti berisi tentang data yang diperoleh dari MTsN 2 Tuban , sedangkan penelitian ini hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian di lapangan yaitu ada 3, 1) Implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter beiman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran akidah akhlak Fase D Di MTsN 2 Tuban. 2) Kelebihan dan Kekurangan implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter beiman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlaku Mulia pada pembelajaran akidah akhlak Fase D Di MTsN 2 Tuban. 3) Hasil Implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter beiman, bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada pembelajaran akidah akhlak Fase D Di MTsN 2 Tuban.

Bab V pembahasan, berisi tentang pembahsan dari hasil peneliitian yang sudah diolah oleh peneliti serta dikuatkan dengan teori dan hasil penelitian uyang selaras dan mendukung.

Bab VI penutup, adalah bagian akhir dari skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.





**UNUGIRI**